

Heni Wanti
Sinambela¹
Irmina Pinem²
Rumiris Lumban
Gaol³
Darinda Sofia
Tanjung⁴
Patri Janson Silaban⁵

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 101740 TANJUNG SELAMAT TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Pop Up Book Terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat, Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif. Subjek dari penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat, Tahun pembelajaran 2024/2025 yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa 35. Pengambilan Sampel Total dengan perolehan sampel sebanyak 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Pop Up Book termasuk kategori yang Sangat baik dengan rata-rata 82,57. Hasil Koefesien Korelasi sebesar 0,979 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh kuat antara Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat. Dapat dilihat juga dari hasil Uji-t dimana nilai Signifikansi $< 0,05$ yakni 0,000 $< 0,05$ sehingga menyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Picture and Picture Berbantuan Media Pop Up Book, Hasil Belajar.

Abstract

The Study aims to determine the effect of using the Picture and Picture Learning Model Assisted by Pop Up Book Media on the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 101740 Tanjung Selamat, Academic year 2024/2025. This Study uses a Quantitative research approach. The Subjects of this study were all fourth grade students of SD Negeri 101740 Tanjung Selamat, Academic 2024/2025 consisting of one class with 35 students. Total Sampling with a sample acquisition of 35 students. The results of the study showed that the learning outcomes of students using the picture and picture learning model assisted by pop up book media were included in the very good category with an average of 82,57. The Correlation Coefficient result of 0,979 means that $r_{count} > r_{table}$ then H_a is accepted. So there is a strong influence between the picture and picture learning model Assisted by Pop Up Book Media on the Learning Outcomes of grade iv students of elementary School 101740 Tanjung Selamat. It can also be seen from the results of the t-test where the significance value $< 0,05$ is 0,000 $< 0,05$ so that it states that H_a is accepted. This shows that there is a significant positive influence on

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas
email: wantihenisinambela@gmail.com, irmina_pinem@ust.ac.id, rumiris20lumbangaol@gmail.com,
darinda_tanjung@ust.ac.id, patri.janson.silaban@gmail.com

the use of the Picture and Picture learning Model Assisted by Pop Up Book Media on the learning outcomes of students of Elementary School 101740 Tanjung Selamat in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords : Learning Model, Picture and Picture Assisted by Pop Up Book Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu pondasi dalam suatu negara oleh karena itu pemerintah harus memberikan program yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dimana hal ini dapat terjadi jika pendidikan di suatu negara sudah bagus. Pendidikan merupakan suatu proses belajar siswa memahami ilmu terhadap sesuatu yang dapat menjadikannya manusia yang dapat berpikir kritis. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan individu-individu terampil yang dapat meningkatkan pemahamannya dan memberikan kontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 menguraikan bahwa pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif mengembangkan potensi peserta didik meliputi kemampuan pemahaman agama, pengaturan diri, pengembangan karakter, kecerdasan, keutamaan moral, dan keterampilan praktis yang bermanfaat bagi pertumbuhan pribadi serta kesejahteraan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Sekolah adalah institusi pendidikan yang pemerintah tetapkan sebagai tempat yang memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada siswa serta dapat dikatakan bahwa sekolah adalah sebagai tempat membentuk karakter dan norma setiap individu siswa. Melalui proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat bertujuan mengembangkan potensi siswa, serta menyiapkan generasi dalam menghadapi tantangan masa depan. Dalam menjadikan sumber daya yang berkualitas dalam pendidikan, dibutuhkan fasilitas, kurikulum, dan metode pengajaran yang sesuai dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Sekolah diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memberdayakan generasi yang tangguh, karena pendidikan sekolah adalah landasan pertama dalam menanamkan pendidikan kepada peserta didik. Sekolah dapat diibaratkan dengan sebuah bangunan yang dimana sekolah adalah pondasinya. Sebuah bangunan kokoh jika memiliki pondasi yang kuat, begitu juga dengan siswa bisa memiliki SDA yang bermutu jika pendidikan sekolah sudah sesuai dengan baik. Untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah harus menerapkan kurikulum yang terarah dan cermat agar kualitas pendidikan semakin baik.

Dalam menarik minat siswa dalam proses belajar guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan pembelajaran yang menyenangkan. Berhasil atau tidaknya siswa memahami suatu pembelajaran dapat menjadi tolak ukur bagi pengajar dalam memahami karakter setiap anak didiknya dan melakukan strategi dalam belajar. Guru berperan sebagai fasilitator dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan melibatkan peran aktif dari para pelajar, orang tua sebagai penyemangat siswa dan guru agar terciptanya proses belajar mengajar yang saling mendukung dan kreatif.

Model pembelajaran adalah strategi atau pendekatan yang digunakan untuk menyusun konten oleh seorang pendidik yang digunakan sebagai petunjuk dalam mengajar kepada siswa. Model pembelajaran diharapkan dapat menarik, kreatif, terperinci sehingga menarik perhatian siswa dalam belajar. Diharapkan seorang tenaga pendidik dapat memahami dan menguasai materi pembelajarannya dan memiliki strategi, teknik pengajaran, dan pendekatan instruksional sehingga murid bisa mengerti akan ilmu yang transfer. Oleh karena itu, memahami berbagai model pembelajaran merupakan elemen penting dalam bidang pendidikan dimana dengan metode belajar yang benar siswa juga dapat dengan mudah memahami ilmu yang diberikan. Model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop-Up Book adalah salah satu model pembelajaran yang efektif yang dapat seorang guru terapkan dalam proses belajar mengajar.

Dari observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat, teridentifikasi adanya masalah dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada hasil belajar siswa. Guru kelas IV mengatakan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Situasi ini terjadi karena guru masih menerapkan metode ceramah yang monoton

dan tidak melibatkan media pembelajaran yang menarik. Hal ini juga peneliti lihat di lapangan, dimana banyak siswa yang kurang fokus, cepat bosan, dan kurang aktif dalam pembelajaran. Metode konvensional atau tradisional yang digunakan guru dalam menyampaikan materi menyebabkan proses belajar mengajar hanya berpusat pada guru, dengan teknik pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Akibatnya, siswa kurang terlibat aktif dan hasil belajar menjadi rendah. Proses kegiatan belajar yang kurang diminati oleh siswa dapat dilihat dari hasil ulangan yang menunjukkan banyak siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 1.1 Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2024/2025

KKTP	Nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)	Keterangan
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	81-100	8	22,85%	Sangat Baik
	61-80	6	17,14%	Baik
	41-60	9	25,71%	Cukup Baik
	21-40	7	20%	Kurang Baik
	0-20	5	14,30%	Sangat Kurang
Siswa kelas IV	35	100%		

Sumber: Prapenelitian Kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung selamat Tahun Pembelajaran 2024/2025

Jika dilihat dari Tabel 1. diperoleh nilai siswa kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat dari total 35 siswa, sebanyak 22,85% atau 8 peserta didik memperoleh nilai 81–100 yang termasuk kategori sangat baik, 17,14% atau 6 peserta didik memperoleh nilai 61–80 kategori baik, 25,71% atau 9 peserta didik berada pada kategori cukup baik dengan rentang nilai 41–60, sementara 20% atau 7 peserta didik memperoleh nilai 21–40 dan 14,30% atau 5 peserta didik berada dalam kategori sangat kurang dengan nilai 0–20. Dengan demikian, masih terdapat lebih dari separuh peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat masih rendah dan belum memenuhi standar pembelajaran yang diharapkan.

Sebagai seorang pendidik, guru memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Di sinilah pentingnya pemilihan model pembelajaran yang tepat. Untuk itu, penggunaan model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop-Up Book menjadi salah satu alternatif yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini menitikberatkan pada penggunaan media visual berupa gambar yang dirangkai secara logis, sehingga dapat merangsang daya pikir dan imajinasi siswa. Ketika media ini dipadukan dengan Pop-Up Book yang memiliki elemen interaktif dan tiga dimensi, maka proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan kontekstual.

Model pembelajaran Picture and Picture merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam mengamati, menganalisis, dan menyusun informasi berdasarkan urutan gambar. Media Pop-Up Book sendiri merupakan buku bergambar dengan tampilan tiga dimensi yang dapat digerakkan atau dibuka tutup, sehingga menciptakan kesan visual yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya melihat gambar secara pasif tetapi juga diajak untuk berinteraksi dan menyusun cerita atau pengetahuan berdasarkan gambar yang tersedia.

Sejalan dengan pendapat Rusman (2023), model pembelajaran yang baik hendaknya mampu menumbuhkan keaktifan, kreativitas, dan kemandirian peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Dalam konteks ini, penggunaan media Pop-Up Book menjadi sarana yang mendukung kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan, sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Model pembelajaran seperti ini dapat mendorong siswa untuk lebih fokus dan termotivasi dalam memahami materi, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Heni Wanti Sinambela menunjukkan bahwa penggunaan model Picture and Picture berbantuan media Pop-Up Book memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Hal ini dibuktikan melalui hasil post-test siswa yang mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan nilai pre-test, serta hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar 0,979. Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara penggunaan model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop-Up Book dengan peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan paparan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2024/2025."

METODE

Berdasarkan analisis ahli dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat tahun pelajaran 2024/2025. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah total sampling, karena jumlah siswa hanya satu kelas yaitu sebanyak 35 siswa. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 35 siswa kelas IV yang dilibatkan secara keseluruhan dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap, Tahun Pembelajaran

Penelitian yang dilakukan mencakup dua unsur variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam hal ini, variabel bebas (X) adalah model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop-Up Book, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Pre-Experimental Design, khususnya desain One Group Pretest-Posttest. Desain ini dilakukan dengan memberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest sesudah perlakuan, guna mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran tersebut

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, angket, dan dokumentasi. Tes yang digunakan adalah pilihan ganda yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran yang digunakan, dan dokumentasi dilakukan untuk mendukung data administratif dan pendukung lainnya. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 22.0. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji koefisien korelasi, dan uji-t untuk menguji hipotesis dan melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa.

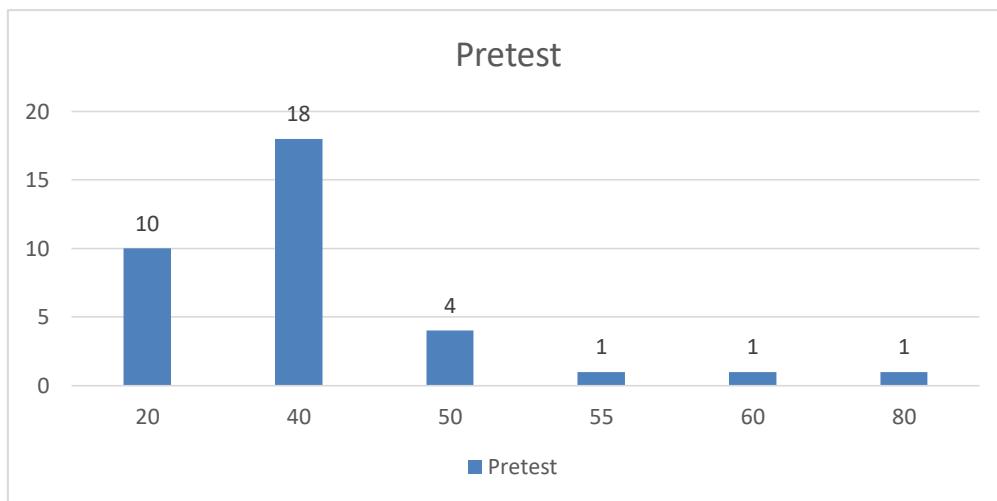
HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Pretest Kelas IV

Pada awal penelitian di kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 35 siswa. Langkah awal yang peneliti lakukan adalah membagikan soal atau pretest kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan perlakuan. Pengumpulan data pada pretest ini menggunakan instrumen tes pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Hasil pretest yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dikatakan cukup.

Berikut histogram distribusi frekuensi nilai pretest:

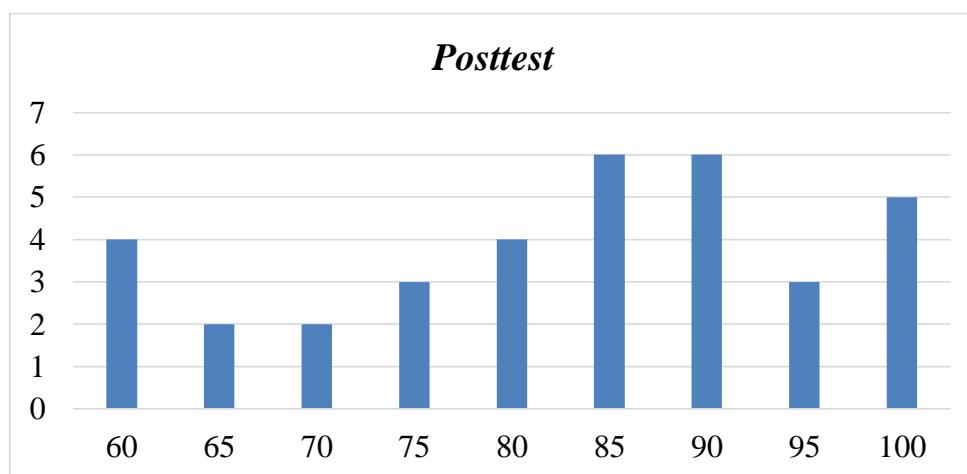


Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi nilai Pretest

Hasil dari pemberian pretest di awal atau sebelum diberi suatu perlakuan memperoleh nilai tertinggi 78 dan terendah 20. Siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 60%, dan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP adalah 14 orang dengan persentase sebesar 40%. Dengan melihat kondisi ini, maka peneliti mencoba melakukan tindak lanjut dengan memberikan suatu perlakuan dengan penerapan model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop-Up Book di kelas tersebut.

Hasil Posttest Kelas V

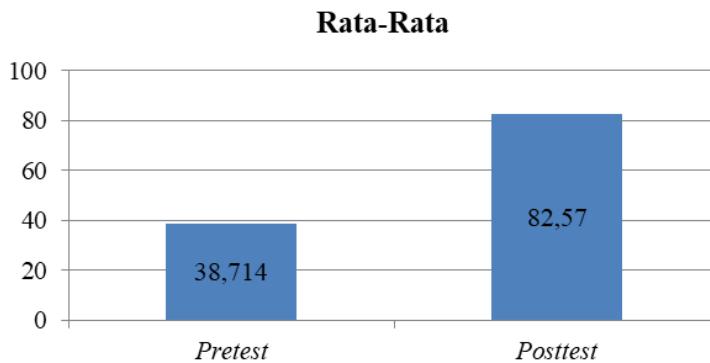
Setelah materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop-Up Book, selanjutnya peneliti memberikan posttest yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. Berikut hasil yang diberikan:



Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

Setelah diberikan perlakuan kepada siswa di kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat sesuai dengan materi yang sudah disediakan maka dapat dilihat hasil dari pemberian model memperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah 45. Siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) adalah sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 14,28% dan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP adalah sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 85,72%.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dari sebelum pemberian perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

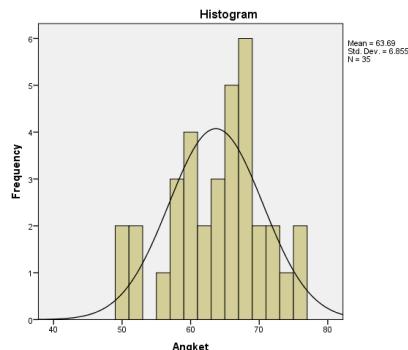


Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest Kelas IV

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop-Up Book, nilai rata-rata adalah 38,71 sedangkan setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Picture and Picture siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 82,57. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap siswa.

Pengujian Persyaratan Analisis

Berdasarkan perhitungan harga mutlak bantuan Microsoft Excel dan manual yang peneliti lakukan di atas, dari setiap item hasil selisih antara $F(Z_1)$ dengan $S(Z_1)$ maka peneliti mencari nilai yang paling tinggi. Nilai yang didapat peneliti adalah 0,124. Maka dengan melihat tabel normalitas pada daftar nilai L untuk uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikan sebesar 0,150. $L_{hitung} = 0,124$ dan $L_{tabel} = 0,150$, jadi $L_{hitung} (0,124) < L_{tabel} (0,150)$, maka sehingga data sampel posttest siswa berdistribusi normal.



Gambar 4.4 Histogram Normalitas Posttest

Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,779$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n)=30 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,779 \geq 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban Margu Kabupaten Humbang Hasundutan.

Tabel 2. Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		Angket	Posttest
Angket	Pearson Correlation	1	.979 **
	Sig. (2-tailed)		.000
N		35	35

Posttest	Pearson Correlation	.979**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS Versi 22.0 dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,155, beta 0,979, hasil uji-t adalah 17,682 dan signifikan adalah 0,000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 17,682 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $17,682 \geq 1,690$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop-Up Book memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian Ha diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran Picture and Picture (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

**Tabel 3. Uji Hipotesis
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.367	4.176	-7.991	.000
	Angket	1.820	.065	27.921	.000

a. Dependent Variable: Posttest

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101740 Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan. Penelitian menggunakan soal tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 35 siswa. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi pelestarian makhluk hidup di kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat. Model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mendukung peserta didik dalam proses belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Model ini memanfaatkan gambar-gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran yang membantu siswa memahami materi secara visual, menarik, dan lebih mudah dipahami. Media Pop Up Book yang digunakan dalam pembelajaran juga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, imajinatif, dan menyenangkan. Langkah-langkah model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book terbagi atas tiga yaitu pendahuluan (memberi salam, berdoa, absensi, apersepsi dan motivasi), inti (menampilkan gambar, mengamati gambar, mendiskusikan urutan gambar, menyampaikan ide atau cerita sesuai gambar, dan menjelaskan materi berdasarkan gambar), dan penutup (menyimpulkan pembelajaran, refleksi, evaluasi, dan menutup pembelajaran dengan doa). Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,979$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 35 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,334$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,979 \geq 0,334$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat. Interval nilai 'r' korelasi (r_{xy}) 0,979 terletak pada rentang nilai 0,80–1,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS Versi 22.0 dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,083, beta 0,979, hasil uji-t adalah 27,921 dan signifikan adalah

0,000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (t_{hitung}) hasil signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 27,921 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $27,921 \geq 1,692$ yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian Ha diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, baik dalam ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh melalui tes setelah mengikuti proses pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, yaitu pada nilai rata-rata pretest sebesar 38,71 dan meningkat pada posttest menjadi 82,57. Proses pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa karena adanya interaksi dalam menyusun dan menjelaskan gambar secara berurutan. Siswa saling bekerja sama, berdiskusi, dan belajar dalam kelompok. Siswa menjadi lebih berpikir logis dan memahami konsep secara visual melalui media Pop Up Book. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

Namun, terdapat juga beberapa kendala selama proses pembelajaran, seperti masih adanya siswa yang kurang memahami materi meskipun telah dijelaskan berulang kali. Beberapa siswa juga masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dan bertanya kepada peneliti agar dapat memahami isi gambar dan materi yang disampaikan. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti selalu memperhatikan kondisi kelas, memberikan pendampingan secara langsung kepada setiap kelompok, serta menanyakan bagian mana yang belum dipahami oleh siswa.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi pelestarian makhluk hidup Tahun Pembelajaran 2024/2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang sudah ikut terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh pihak sekolah dan siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban Margu Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi pelestarian makhluk hidup kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Tahun Pembelajaran 2024/2025, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat dilakukan dengan memberikan pretest sebelum perlakuan kepada siswa/siswi kelas IV. Pada awal penelitian, peneliti memberikan pretest sebanyak 30 butir soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pretest siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 38,71, dengan mayoritas siswa belum mencapai KKM. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book, hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata posttest sebesar 82,57. Sebanyak 32 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 91,43% dan 3 siswa tidak tuntas dengan persentase 8,57%.
2. Dari hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,979$ dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden (n) = 35 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,334$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $0,979 \geq 0,334$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101740 Tanjung Selamat. Interval nilai 'r' korelasi (r_{xy}) 0,979 terletak pada rentang nilai 0,80–1,000,

maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book dan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori sangat kuat. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan SPSS Versi 22.0 diketahui bahwa standar error adalah 0,083, beta 0,979, hasil uji-t sebesar 27,921 dan signifikan 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $27,921 \geq 1,692$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian Ha diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media Pop Up Book (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda, Aulia Fahriah, Halimatus Sa'diyah, dan Setiabudi, Dede Indra. 2022. Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2), 51–58. <https://doi.org/10.56444/soshuimdik.v1i2.74>
- Ainita, Siti Indah. 2019. Teori Belajar Skinner. Dalam Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori Pembelajaran (hlm. 89–108). Penerbit Garudhawacana.
- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nur, Kholifah, Baikhtiar, Ahmad M., dan Iskandar, H. 2019. Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Purnomo, Agus. 2022. Pengantar Model Pembelajaran. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sariwati, Siti dan Sugoro, Endra M. 2019. Implementasi Gamifikasi Berbantu Media Kahoot untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 3 di SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(2), 46–57. <https://doi.org/10.21831/jpaii.v17i2.28693>
- Sujudi, Samsul, Nur, Tika Dewi, Yusri, Yusran, Saibi, Nur, dan Ramli, Muh. Rasyid. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedukasi.v6i2.7305>
- Yulberti. 2018. Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan. Dalam Psikologi Pendidikan, Vol. 1.